

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Bank sebagai lembaga intermediasi mempunyai tugas utama yaitu menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Bank mempunyai kemampuan untuk meningkatkan atau mengurangi daya beli masyarakat. Bank dapat meningkatkan daya beli masyarakat dimana, bank memberikan pinjaman atau kredit kepada individu dan unit-unit usaha yang berasal dari dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, giro, dan deposito berjangka. Bank juga dapat mengurangi daya beli masyarakat yaitu dengan meningkatkan suku bunga. Apabila suku bunga meningkat, mendorong individu dan unit usaha untuk menyimpan uangnya di bank, sehingga uang yang beredar di masyarakat berkurang dan kemampuan daya beli masyarakat juga menurun.

Industri perbankan merupakan industri yang syarat dengan risiko terutama karena melibatkan pengelolaan uang dari masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman modal dan lainnya. Meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada bank tentu saja memiliki keterkaitan dengan baiknya kinerja manajemen suatu bank. Kinerja suatu bank dapat diukur dengan mengevaluasi dan

menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah maupun para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar penilaian kondisi keuangan perusahaan perbankan dengan cara mengukur rasio-rasio keuangan. Penilaian kinerja bagi manajemen merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Hal penting dilakukan oleh pemegang saham, manajemen, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan. Ukuran dari prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya.

Dana - dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank dan kegiatan perkreditan mencapai 70% - 80% dari total aktiva bank. Bila memperhatikan neraca bank akan terlihat bahwa sisi aktiva didominasi oleh besarnya kredit yang diberikan, dan bila memperhatikan laporan laba rugi bank akan terlihat bahwa sisi pendapatan didominasi oleh besarnya pendapatan dari bunga dan provisi kredit.

Salahsatu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit, dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Sebagaimana umumnya anegara berkembang, sumber pembiayaan dunia usaha di Indonesia masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan, tetapi risiko

yang terbesar dalam bank juga bersumber dari pemberian kredit. Oleh karena itu pemberian kredit harus dikawal dengan manajemen risiko yang ketat (InfoBankNews.com, 2007).

Penyaluran kredit memungkinkan masyarakat untuk melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa, mengingat semua kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi selalu berkaitan dengan penggunaan uang. Kelancaran kegiatan investasi, distribusi, dan konsumsi ini tidak lain adalah kegiatan pembangunan perekonomian masyarakat. Melalui fungsi ini bank berperan sebagai *Agent of Development*. Pemberian kredit memiliki sebuah resiko yaitu adanya kredit macet. Kredit macet memberikan dampak yang kurang baik bagi negara, masyarakat, dan perbankan Indonesia. Adanya rentang waktu pengembalian pinjaman menimbulkan resiko yang sangat besar yang mungkin ditanggung bank terhadap ketidakpastian pengembalian pinjaman dari debitur.

Disamping itu kegiatan pengkreditan (berupa bunga, komisi, dan provisi) tetap menjadi sumber pendapatan utama bagi bank, sekalipun mempunyai sumber pendapatan lain melalui proses pendanaan jasa dan perbankan. Dana yang berhasil diperoleh disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam pemberian kredit, dana yang dipergunakan sebagian besar merupakan titipan masyarakat yang berbentuk deposito, tabungan, giro, yang berbentuk jangka pendek. Sedangkan kredit yang dipergunakan oleh bank sebagian besar merupakan pinjaman jangka panjang. Dengan adanya perbedaan waktu, maka timbul unsur ketidakpastian atau resiko atas kredit yang diberikan. Pemberian kredit merupakan suatu usaha bank yang paling pokok, maka bank perlu

memberikan penilaian terhadap nasabah yang mengajukan kredit pinjaman serta merasa yakin bahwa nasabahnya tersebut mampu untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya. Dengan adanya unsur resiko dan ketidakpastian ini menyebabkan diperlukan suatu pengamanan kredit.

Bank merupakan bagian dari badan usaha oleh karena itu mampu memiliki modal kerja semakin baik modal kerja yang dimiliki oleh bank maka rasio likuiditas yang dimiliki oleh perbankan akan semakin stabil sehingga kelangsungan perbankan secara jangka panjang lebih bisa dipertahankan dan tingkat kepercayaan masyarakat pun akan lebih tinggi pula.

Modal kerja yang stabil dan penyaluran kredit yang baik pada akhirnya akan membawa perbankan untuk memiliki kinerja yang baik pula. Salah satu indikasi kinerja yang baik ini tercermin dari kemampuan Bank di dalam menghasilkan laba/profitabilitas. Tingkat kinerja profitabilitas suatu perbankan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perbankan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perbankan yang akan diterapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, maka pimpinan perbankan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan *financial* dengan hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan. Selain itu, dengan melakukan analisis keuangan di waktu lampau maka dapat diketahui kelemahan-kelemahan perbankan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik dan mengetahui

potensi kegagalan tersebut. Dengan diketahuinya kemungkinan kesulitan keuangan yang akan terjadi sedini mungkin maka pihak manajemen dapat melakukan antisipasi dengan mengambil langkah-langkah yang perlu dilakukan agar dapat mengatasinya. Tingkat profitabilitas ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu juga, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rani Rahman dan Agung Maulana (2009) yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Kredit Yang Disalurkan Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas”. Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal kerja mempunyai pengaruh terhadap kredit yang disalurkan sebesar 96,6 %, modal kerja mempunyai pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas sebesar 1,3 %, kredit yang disalurkan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas sebesar 78 %, serta modal kerja dan kredit yang disalurkan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas sebesar 76,9 % dan sisanya sebesar 16,9 %, merupakan pengaruh faktor lain diantaranya yaitu pengaruh dari kebijakan manajemen internal dalam segmentasi pasar, kebijakan moneter yang ditetapkan pemerintah, tingkat inflasi yang berlaku, dan suku bunga bank.

Kristina (2017) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Modal Kerja dan Penyaluran KCA terhadap Profitabilitas Perum Pegadaian CP Rembang. Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi berganda (multiple regression analysis). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian tahun 2014. Menurut hasil analisis yang menggunakan uji t, nilai signifikansi modal kerja terhadap profitabilitas adalah 0,878 dan nilai signifikansi penyaluran KCA terhadap rentabilititas adalah 0,366. Dilihat berdasarkan tabel uji koefisien determinasi nilai Adjusted R square adalah 0,66. Hal ini berarti 6,6% variasi Profitabilitas Pegadaian dijelaskan oleh variabel independen penyaluran kredit dan modal kerja. Sedangkan sisanya yaitu 93,4% diterangkan oleh variabel lain.

Firas Septian, Anjuman Zukhri, dan Made Ary Meitriana (2014) menyajikan penelitiannya yang berjudul Pengaruh Jumlah Kredit Dan Jumlah Simpanan Terhadap Profitabilitas Pada Kpri Balidita Gondol Periode 2008-2012. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara jumlah pemberian kredit terhadap profitabilitas pada koperasi Balidita Gondol periode 2008-2012, tidak ada pengaruh antara jumlah simpanan terhadap profitabilitas pada koperasi Balidita Gondol periode 2008-2012, dan tidak adanya pengaruh antara jumlah pemberian kredit dan jumlah simpanan secara simultan terhadap profitabilitas pada koperasi Balidita Gondol periode 2008-2012.

Penelitian mengenai Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Pos Indonesia (Persero) Bandung oleh Bintang Dwi Ramadhan (2004), diperoleh hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa

dengan tingkat signifikansi 5%, manajemen modal kerja mempunyai korelasi positif dengan profitabilitas ekonomi ($r = 49,5\%$) serta kontribusinya terhadap profitabilitas ekonomi sebesar 24,5%. Secara statistik ternyata modal kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas akhirnya penulis memutuskan penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan modal kerja, penyaluran kredit, dan profitabilitas perusahaan, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai **“Pengaruh modal kerja terhadap penyaluran kredit serta dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan (studi kasus pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)”** yang hasilnya akan dituangkan dalam karya ilmiah berupa Skripsi.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan penjelasan yang telah penulis uraikan di atas. Maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana modal kerja perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Bagaimana penyaluran kredit perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Bagaimana profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

4. Seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap penyaluran kredit pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
5. Seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
6. Seberapa besar pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
7. Seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas melalui penyaluran kredit pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana penulis jelaskan dalam latar belakang serta identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dimaksudkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui modal kerja perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui penyaluran kredit perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja terhadap penyaluran kredit pada perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2013-2017.

5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penyaluran kredit terhadap profitabilitas pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan melalui penyaluran kredit pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, penulis harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Praktis

Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis akan lebih memahami penerapan dari teori-teori yang didapat selama kuliah dengan keadaan di lapangan.

Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang lebih baik terhadap pemahaman pentingnya modal kerja terhadap penyaluran kredit dan dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan.

Bagi pihak lain yaitu sebagai sumbangan yang diharapkan akan memperkaya ilmu pengetahuan dan dalam rangka pengembangan disiplin ilmu akuntansi, serta memberikan referensi khususnua untuk mengkaji topik-topik

yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan penulis.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana Pengaruh Modal Kerja terhadap Penyaluran Kredit dan Dampaknya terhadap Profitabilitas Perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2018 sampai selesai. Di dalam pelaksanaan penelitian, penulis akan melalui tahapan-tahapan penelitian yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rancangan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mei 2018	Juni 2018	Juli 2018	Agustus 2018
1	Persiapan Penelitian				
2	Studi Pustaka				
3	Penyusunan Usulan Penelitian				
4	Seminar Proposal				
5	Observasi Lapangan				
6	Pengolahan Data				
7	Bimbingan Hasil Pengolahan Data				
8	Ujian Sidang				